

ABSTRAK

Vania Puspasari NIM 21482020026 Program Studi S1 Farmasi Klinik dan Komunitas	Dosen Pembimbing Apt April Nuraini S.Farm.M.Farm NIDN.0717048303
PENGARUH FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PERILAKU PENGUNAAN ANTIBIOTIK TANPA RESEP PADA MASYARAKAT DESA KEPPO KECAMATAN GALIS KABUPATEN PAMEKASAN	
ABSTRAK Penggunaan antibiotik tanpa resep merupakan praktik swamedikasi yang berisiko terhadap kesehatan masyarakat, khususnya dalam memicu resistensi antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor demografi terhadap perilaku penggunaan antibiotik tanpa resep pada masyarakat di Desa Keppo, Kecamatan Galis, Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik. Jumlah responden sebanyak 96 orang yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan menggunakan uji chi-square untuk mengukur hubungan antara variabel demografi dan perilaku penggunaan antibiotik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki perilaku penggunaan antibiotik tanpa resep dalam kategori cukup (50%). Uji chi-square menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, dan tingkat penghasilan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku penggunaan antibiotik ($p < 0,05$). Sedangkan jenis kelamin dan usia tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan ($p > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa perilaku penggunaan antibiotik tanpa resep dipengaruhi oleh kondisi sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat. Diperlukan upaya edukasi dan pengawasan yang lebih intensif agar masyarakat lebih sadar akan pentingnya penggunaan antibiotik yang tepat dan sesuai anjuran medis. Kata kunci: antibiotik, perilaku, demografi, tanpa resep, masyarakat	